

**DINAMIKA SEJARAH PEMILIHAN KEPALA DAERAH
LANGSUNG PERTAMA DI KOTA BINJAI TAHUN 2005
SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas Akhir Mahasiswa

Oleh

Nama : Siti Humairoh

NPM : 71210511003

**Program Studi Pendidikan Sejarah
Jenjang Strata -1 (S1)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SITI HUMAIROH
NPM : 71210511003
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN SEJARAH
JENJANG STUDI : Strata-1
**JUDUL : DINAMIKA SEJARAH PEMILIHAN KEPALA
DAERAH LANGSUNG PERTAMA DI KOTA
BINJAI TAHUN 2005**

Medan, 7 Oktober 2025

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Dr. Julia Maulina, M.Si

Surya Aymanda Nababan, S.Pd., M.Pd

Anggota 1

Anggota 2

Prof . Dr. Hadiani Fitri, M., Si

Muhammad Ricky Hardyansyah, M.Pd

**DINAMIKA SEJARAH PEMILIHAN KEPALA DAERAH
LANGSUNG PERTAMA DI KOTA BINJAI TAHUN 2005**

OLEH
SITI HUMAIROH
71210511003

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian Skripsi Pada Tanggal 07 Oktober
2025 dan Dinyatakan Lulus Memenuhi Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Pendidikan Sejarah FKIP UISU Medan

Medan, 07 Oktober 2025

Menyetujui

Tim Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Hadiani Fitri, M. Si
NIDN. 0110045901

Muhammad Ricky Hardyansyah, M.Pd
NIDN. 0118017603

Mengetahui

Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah

Surya Aymanda Nababan, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0127029501

UJIAN SKRIPSI SARJANA PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Hadiani Fitri, M.Si
2.	Muhammad Ricky Hardyansyah, S.Pd. M.Pd
3.	Pulung Sumantri, S.Pd, M.Si
4.	Surya Aymanda Nababan, S.Pd, M.Pd

Medan, 07 Oktober 2025

Mahasiswa

Nama : Siti Humairoh

Nomor Pokok : 71210511003

PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Humairoh
Nomor Pokok : 71210511003
Jenjang Program : Srata-1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Alamat : Jl..Kompos Km. 12 Gg Ibu
No Telepon : 085761399657

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

DINAMIKA SEJARAH PEMILIHAN KEPALA DAERAH LANGSUNG PERTAMA DI KOTA BINJAI TAHUN 2005, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara (FKIP UISU) Medan.

Medan, 07 Oktober 2025

Saya yang menyatakan

Siti Humairoh

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dinamika Sejarah Pemilihan Kepala Daerah Langsung Pertama di Kota Binjai Tahun 2005”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Safrida, S.E., M.Si sebagai Rektor UISU Medan.
2. Ibu Dr. Julia Maulana, M.Si sebagai Dekan FKIP UISU Medan.
3. Bapak Surya Aymanda Nababan, S.Pd., M.Pd sebagai ketua program studi Pendidikan Sejarah yang telah banyak membantu proses administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Prof. Hadiani Fitri, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Ricky Hardyansyah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, memberikan masukan, dan pengarahan hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak Pulung Sumantri, S.Pd., M.Si selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya ini.
7. Bapak Surya Aymanda Nababan, S.Pd., M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Mas Udin dan Ibunda Anita, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti, mereka mampu mengusahakan anak pertamanya ini pendidikan setinggi tingginya meskipun mereka hanya bisa menempuh pendidikan tahap menengah pertama. Mereka mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Nenek tercinta Hj. Nauyah Marpaung yang selalu memberikan doa dan semangat dalam setiap langkah penulis.
10. Adik tercinta Azmi Fazila, Erzhan Zheandra yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan studi ini.
11. Sahabat dekat Putri Andini Harahap yang senantiasa mendukung, memberi semangat, dan menemani dalam suka dan duka.
12. Kepada teman yang kemana- mana selalu ada wina mutiara eristina purba terima kasi atas kenang indah dan yang telah mendukung dan memotivasi saya dan terima kasi atas kebersamaan dan dukungn yang tak pernah berakhir.

13. Teman-teman seperjuangan, Vira Yunita, Silfi Wulandari, dan Shela Sari, yang telah banyak membantu dan menjadi rekan setia dalam menempuh perjalanan akademik, khususnya saat menghadapi Sidang Meja Hijau.
14. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Wan Syamsul Bahri, Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, membersemangat untuk pantang menyerah, Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
15. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih pada diri sendiri, Siti Humairoh, terimakasih telah bertahan hingga sejauh ini. Terimakasih tidak menyerah ketika jalan kamu sendiri yang paling terlambat, ketika keraguan dengan silih berganti, dan menyelesaikan studi sampai selesai, walau sering kali tidak tahu pasti kemana arah ini membawa. Terimakasih telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam dalam penuh tanya. Terimakasih sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terimakasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling

penting terimakasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam pengembangan kajian sejarah politik lokal di Indonesia.

Hormat Saya

Penulis

Sitti Humairoh
NPM : 71210511003

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	10
A. Kajian Teoritis	10
1. Dinamika Sejarah	10
2. Pemilihan Kepala Daerah Langsung.....	13
3. Perkembangan Pemilihan Kepala Daerah Langsung	16
4. Peran Masyarakat Terhadap Pemilihan Kepala Daerah Langsung ...	17
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III	24
A. Metode Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Sumber Data.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV	27
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
B. Hasil dan Pembahasan	31
BAB V	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	23
---------------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

- Antlöv, H. (2003). Village Government and Local Politics in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 39(2), 193–214. <https://doi.org/10.1080/00074910302013>
- Aspinall, E., & Berenschot, W. (2019). *Democracy for Sale: Elections, Clientelism and the State in Indonesia*. Cornell University Press
- Aspinall, E., & Sukmajati, M. (2015). *Electoral Dynamics in Indonesia: Money Politics, Patronage and Clientelism at the Grassroots*. Singapore: NUS Press.
- Buehler, M. (2013). Problems of Democratic Consolidation in Indonesia: Elite Fragmentation and Clientelism. *Southeast Asian Affairs*, 2013(1), 45–62.
- Buehler, M. (2010). Decentralisation and Local Democracy in Indonesia: The Marginalisation of the Public Sphere. In E. Aspinall & M. Mietzner (Eds.), *Problems of Democratisation in Indonesia* (pp. 267–285). Institute of Southeast Asian Studies.
- Buehler, M., & Tan, P. (2007). Party-Candidate Relationships in Indonesian Local Politics: A Case Study of Direct Elections in West Sumatra. *Indonesia*, 84, 41–66.
- Basir, A. (2019). *Perbandingan Sistem Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung dan Tidak Langsung di Indonesia (Studi Kasus KPU Sumatera Utara)*. Universitas Medan Area.
- Damanik, H. (2021). *Efektivitas Pemilihan Kepala Daerah Langsung terhadap Akuntabilitas Pemerintahan Daerah* (Tesis). Universitas Sumatera Utara.
- Fattah, N. (2012). *Politik Lokal dan Dinamika Demokrasi*. Bandung: Pustaka Reka Cipta
- Fitriani, N. (2023). *Peran Pendidikan Politik dalam Meningkatkan Kualitas Partisipasi Pemilih* (Laporan Penelitian). Balitbang Kemendagri.
- Haris, S. (2016). *Desentralisasi dan Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Jakarta: LIPI Press.

- Hidayat, S. (2011). Demokrasi Lokal dan Pemilihan Kepala Daerah Langsung. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 14(1), 45–61
- Hadiz, V. R. (2010). *Localising Power in Post-Authoritarian Indonesia: A Southeast Asia Perspective*. Stanford: Stanford University Press.
- Haris, S. (2016). *Desentralisasi dan Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Jakarta: LIPI Press.
- Hidayat, S. (2011). Demokrasi Lokal dan Pemilihan Kepala Daerah Langsung. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 14(1), 45–61.
- Hanafi, R. I. (2010). *Pemilihan Langsung Kepala Daerah di Indonesia: Beberapa Catatan Kritis untuk Partai Politik*. *Jurnal Penelitian Politik LIPI*, 7(2), 98–107.
- Haryanto, I. (2010). Peran Media Massa dalam Pemilihan Umum di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 14(1), 1–12.
- Hadiz, V. R. (2004). Decentralization and Democracy in Indonesia: A Critique of Neo-Institutionalist Perspectives. *Development and Change*, 35(4), 697–718. <https://doi.org/10.1111/j.0012-155X.2004.00376.x>
- Kelibay, I., Boinauw, I., Rosnani, R., & Kalagison, M. D. (2022). *Dinamika Pemilihan Kepala Daerah Serentak Nasional Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024*. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2), 167–181.
- Kartodirdjo, S. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.
- Kuntowijoyo. (2001). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang.
- Lubis, M. (2018). Pilkada dan Dinamika Politik Lokal di Sumatera Utara. *Jurnal Sejarah Politik Lokal Indonesia*, 2(1), 55–64.
- Lestari, R. (2020). *Pengaruh Media Sosial terhadap Preferensi Pemilih dalam Pilkada Serentak di Jawa Tengah (Skripsi)*. Universitas Negeri Semarang.

- Mietzner, M. (2010). Political Islam and Democracy in Indonesia: Tensions between Elite and Grassroots. *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, 29(3), 131–157.
- Mietzner, M. (2007). Party Financing in Post-Soeharto Indonesia: Between State
- Mietzner, M. (2013). *Money, Power, and Ideology: Political Parties in Post-Authoritarian Indonesia*. NUS Press.
- Nugroho, R. (2014). Politik Uang dalam Pilkada Langsung. Jakarta: Kompas.
- Nurmandi, A. (2005). Otonomi Daerah dan Partisipasi Politik Lokal. *Jurnal Ilmu Sosial*, 7(2), 85–99.
- Purnomo, A. (2022). *Dampak Pemilihan Kepala Daerah Langsung dalam Kinerja Pegawai di Kantor Distrik Sorong Manoi Kota Sorong*. *Jurnal Noken*, 7(1), 55–66.
- Prasetyo, R. (2023). *Dinamika Politik Lokal dalam Pemilihan Kepala Daerah: Studi Kasus Kota Blitar* (Tesis). Universitas Airlangga.
- Putri, M. A. (2022). *Tingkat Literasi Politik Pemilih Pemula dalam Pilkada Serentak* (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ridwan, A. A. (2007). *Problematika Pilkada Langsung di Sumatera Utara*. *Renaissance Journal*, Vol. 1 No.1.
- Ricklefs, M. C. (2008). *Sejarah Indonesia Modern 1200–2008*. Jakarta: Serambi ilmu semesta.
- Ramadhan, I. (2019). *Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah di Kota Padang* (Skripsi). Universitas Andalas.
- Suharyanto, A. (2014). *Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah*. *JPPUMA*, 2(2), 151–160.
- Syahrudin. (2015). *Pemilihan Langsung dan Tantangan Demokrasi Lokal*. Yogyakarta: Genta Press.

- Susanto, E. (2020). *Politik Uang dan Integritas Pemilu di Tingkat Lokal* (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Smith, B. (2008). Political Decentralization in Indonesia: Lessons from Linkages between Local Governments and NGOs. *Asian Survey*, 48(6), 1002–1024.
- Sjamsuddin, H. (1985). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Liberty.
- Turner, M. (2006). Indonesia's Decentralization: An Overview. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 42(2), 287–293.
- Ufen, A. (2008). Political Party and Party System Institutionalization in Southeast Asia: Lessons from Indonesia, the Philippines and Thailand. *Pacific Review*, 21(3), 327–350.
- Wisjoyokusumo, G. L. (2011). *Pemilihan Kepala Daerah Langsung: Studi Kasus Rendahnya Partisipasi Masyarakat di Kabupaten Karimun*. Tesis, Universitas Gadjah Mada.

Lampiran 1 : Draf Wawancara

1. Apa alasan pemerintah Indonesia mengubah sistem pemilihan kepala daerah dari DPRD menjadi pemilihan langsung oleh rakyat?
2. Bagaimana regulasi nasional yang mengatur pelaksanaan pemilihan kepala daerah langsung pada tahun 2005?
3. Bagaimana persiapan pemerintah Kota Binjai dalam menerapkan sistem pemilihan kepala daerah langsung pertama kali?
4. Bagaimana respon masyarakat Kota Binjai terhadap kebijakan pemilihan kepala daerah secara langsung?
5. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi situasi sosial-politik selama pelaksanaan Pilkada 2005 di Binjai?
6. Apakah terdapat konflik atau gesekan politik selama proses Pilkada pertama di Kota Binjai, dan bagaimana penyelesaiannya?
7. Siapa saja pasangan calon yang mengikuti Pilkada langsung pertama di Kota Binjai?
8. Bagaimana peran partai politik dalam mengusung calon kepala daerah pada Pilkada 2005 di Binjai?
9. Apa peran KPU daerah dan lembaga pengawas pemilu dalam mengawal proses Pilkada pertama di Binjai?
10. Bagaimana perubahan partisipasi politik masyarakat Binjai setelah Pilkada langsung pertama?
11. Apakah sistem pemilihan langsung meningkatkan akuntabilitas kepala daerah terpilih di Kota Binjai?
12. Bagaimana pengaruh Pilkada langsung terhadap hubungan antara pemerintah daerah dan masyarakat di Binjai?

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

1. Narasumber 1

- a) Nama : Fernando
- b) Jabatan : Ketua KPU Binjai tahun 2005
- c) Jenis Kelamin : Laki-laki

No	Pertanyaan
1.	Apa alasan pemerintahan Indonesia mengubah system pemilihan dari DPRD menjadi pemilihan langsung oleh rakyat?
	“Saya masih ingat sekali waktu aturan itu keluar. Dulu kepala daerah itu dipilih DPRD, dan kami di lapangan tahu sendiri, kadang banyak main politik di situ. Bukan soal siapa yang paling bisa kerja atau punya program bagus, tapi soal siapa yang punya kekuatan lobi atau dukungan elite. Nah, pas sistem langsung itu dijalankan, masyarakat jadi punya suara sendiri, itu harapan besar waktu itu. Walaupun waktu itu kami sebagai penyelenggara juga masih banyak belajar. Prosedur berubah, sistem berubah, dan tekanan pun lebih besar karena ini langsung dari rakyat. Tapi bagi saya pribadi, ini langkah maju, karena rakyat diberi hak pilih secara langsung, dan itu bikin suasana politik di daerah jadi lebih hidup”
2	Bagaimana respon masyarakat Kota Binjai terhadap kebijakan pemilihan kepala daerah secara langsung?
	“Waktu itu banyak warga nanya, ‘Ini milih wali kota langsung ya?’ Kayak nggak nyangka bisa milih sendiri. Tapi ya banyak juga yang nggak paham prosedurnya. Ada ibu-ibu yang takut salah nyoblos, terus bingung soal daftar pemilih. Tapi kami sebagai pihak KPU coba bantu sosialisasi. Ya, masyarakat antusias sih, cuma memang butuh waktu untuk ngerti sistem barunya”

3	Siapa saja pasangan calon yang mengikuti pilkada langsung pertama di Kota Binjai?
	<p>“Waktu itu ada tiga pasangan calon. Masing-masing diusung sama gabungan partai politik. Misalnya, pasangan A itu didukung sama PDI-P dan PKB, lalu pasangan B dari Golkar dan PAN, dan pasangan ketiga gabungan partai-partai kecil. Prosesnya lumayan ketat karena semua calon waktu itu berlomba ambil simpati warga, ya, karena ini pengalaman pertama pemilihan langsung. Jadi masyarakat juga ngerasa punya andil besar buat tentuin siapa wali kotanya.”</p>
4	Bagaimana perubahan partisipasi politik masyarakat Binjai setelah pilkada langsung pertama?
	<p>“Menurut saya, sejak diberlakukan Pilkada langsung pertama kali, partisipasi masyarakat dalam politik di Binjai mengalami perubahan yang cukup besar. Kalau dulu orang cenderung apatis, merasa urusan politik itu hanya milik partai atau elit saja, sekarang mereka jadi merasa punya andil. Banyak warga yang sebelumnya nggak pernah ikut nyoblos, sekarang justru antusias datang ke TPS. Bahkan obrolan soal calon kepala daerah sering muncul di warung kopi atau kegiatan kampung. Artinya, Pilkada langsung telah membuat masyarakat lebih melek politik dan mau terlibat aktif dalam menentukan arah kepemimpinan daerah mereka sendiri.”</p>

2. Narasumber 2

- a) Nama : Sri Wahyuni
b) Jabatan : Tokoh Masyarakat
c) Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana regulasi nasional yang mengatur pelaksanaan pemilihan kepala daerah langsung pada tahun 2005
	“Waktu itu sih, ya aturannya memang sudah ada, disampaikan juga lewat sosialisasi, tapi kan nggak semua warga bisa langsung paham, Nak. Banyak yang datang ke saya nanya-nanya, ‘Bu, ini milihnya gimana? Di mana? Calonnya siapa aja?’ Terutama orang tua-tua atau yang kurang pendidikan, mereka bingung, karena sebelumnya nggak pernah milih langsung. Saya sendiri sampai bantuin tetangga untuk ngejelasin prosesnya, meskipun saya juga bukan panitia. Sosialisasi menurut saya kurang merata, khususnya di kelurahan-kelurahan yang jauh dari pusat kota. Ada juga warga yang baru tahu nama calonnya pas hari mau milih, karena info kampanye itu banyak yang nggak sampai. Jadi, walaupun aturan nasionalnya udah jelas, pelaksanaannya di bawah masih perlu pembenahan waktu itu”
2	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi situasi sosial-politik selama pelaksanaan Pilkada 2005 di Binjai?
	“Waktu itu banyak warga nanya, ‘Ini milih wali kota langsung ya?’ Kayak nggak nyangka bisa milih sendiri. Tapi ya banyak juga yang nggak paham prosedurnya. Ada ibu-ibu yang takut salah nyoblos, terus bingung soal daftar pemilih. Tapi kami sebagai pihak KPU coba bantu sosialisasi. Ya,

	masyarakat antusias sih, cuma memang butuh waktu untuk ngerti sistem barunya”
3	Bagaimana peran partai politik dalam mengusung calon kepala daerah pada Pilkada 2005 di Binjai?
	“Jelas sekali waktu itu partai punya peran dominan, karena nggak ada jalur independen. Jadi semua calon harus cari dukungan dari partai. Tapi kadang prosesnya bukan soal kualitas calon, tapi soal deal-dealan politik di belakang layar. Ada juga partai yang terbelah internalnya gara-gara beda dukungan. Kita lihat waktu itu koalisi banyak yang dibentuk cuma buat hitung-hitungan suara, bukan soal program atau visi. Tapi memang ada juga partai yang serius saring calon lewat rapat internal dan survey.”
4	Apakah sistem pemilihan langsung dapat meningkatkan akuntabilitas kepala daerah terpilih di Kota Binjai?
	“Pilkada langsung ini berdampak nyata terhadap akuntabilitas kepala daerah terpilih. Ya walaupun pelaksanaannya masih didominasi oleh peran partai politik, tetapi sistem ini membuka ruang bagi masyarakat bagi kita semua untuk lebih berpikir kritis atau mempertimbangkan proses pencalonan. Ya nyatanya memang banyak partai yang mengutamakan kepentingan politik dibandingkan kualitas calon, dan koalisi yang terbentuk pun seringkali hanya demi kalkulasi suara, bukan karena kesamaan visi.”

3. Narasumber 3

- a) Nama : Vina
b) Jabatan : Aktivis Pemuda Binjai

c) Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana persiapan Pemerintah Kota Binjai dalam menerapkan sistem pemilihan kepala daerah langsung pertama kali?
	<p>“Kalau boleh jujur ya dek ya, persiapan Pilkada waktu itu bisa dibilang mepet kali. Saya sama kawan-kawan dari organisasi kepemudaan turun langsung bantu warga ngecek nama di daftar pemilih. Banyak yang komplain, bilang belum dapat undangan milih, ada juga yang namanya ganda atau malah nggak ada sama sekali di DPT. Saya juga sempat koordinasi sama pihak kelurahan dan panitia, tapi mereka bilang datanya dari pusat, jadi susah diganti. Ada juga warga yang ragu buat datang ke TPS, takut nanti ribut atau salah milih. Bahkan ada usulan dari beberapa tokoh muda, minta Pilkada ditunda dulu sampai semuanya siap. Tapi tetap lanjut juga. Saya kira, waktu itu pemerintah kota masih banyak belajar, dan jujur aja, kami yang di akar rumput merasa berat bantu ngatasin semua itu. Tapi demi proses demokrasi, tetap dijalankan walau banyak catatan.”</p>
2	Apakah terdapat konflik politik selama proses Pilkada pertama di Kota Binjai, dan bagaimana penyelesaiannya?
	<p>“Sempat ada ribut kecil, antar pendukung calon. Tapi untung cepat dimediasi sama tokoh-tokoh masyarakat dan polisi. Waktu itu kami dari pemuda juga turun bantu jaga TPS. Jadi nggak sampai rusuh. Tapi memang aura panasnya terasa di medsos, di warung kopi, semua bahas Pilkada. Wajar sih, namanya juga pertama kali rakyat milih langsung”</p>
3	Apa peran KPU daerah dan lembaga pengawas pemilu dalam mengawal proses Pilkada pertama di Binjai?
	<p>“Kami dari Panwaslu waktu itu kerja siang malam, karena ini pengalaman pertama dan belum ada referensi banyak. Banyak laporan masuk soal dugaan politik uang, kampanye di luar jadwal, bahkan spanduk yang melanggar aturan. Tapi kami berusaha objektif, sesuai prosedur. KPU juga cukup responsif, apalagi soal logistik dan pemutakhiran data pemilih. Meski masih banyak kekurangan, tapi koordinasi kita waktu itu cukup baik. Kita sadar banget, kredibilitas Pilkada itu tergantung dari penyelenggaranya”</p>

4	Bagaimana dampak Pilkada langsung terhadap hubungan antara pemerintah daerah dan masyarakat di Binjai?
	<p>“Dari yang saya rasakan sebagai warga, hubungan antara pemerintah daerah dan masyarakat di Binjai jadi terasa lebih dekat setelah ada Pilkada langsung. Sebelumnya, kita seperti hanya jadi penonton, tapi sekarang pemerintah terlihat lebih terbuka dan sering berinteraksi langsung dengan masyarakat. Misalnya, ada kegiatan dialog warga atau program turun langsung ke lapangan yang memungkinkan warga menyampaikan keluhan atau aspirasi secara langsung. Jadi bukan cuma saat kampanye saja mereka hadir, tapi juga saat sudah menjabat. Itu membuat masyarakat merasa lebih dihargai dan didengarkan oleh pemimpinnya.”</p>

Lampiran 3

Gambar 1 Tampak Depan



Gambar 2 Foto wawancara Ketua KPU (Bapak Fernando)



Gambar 3 foto wawancara Ibu Sri Wahyuni



Gambar 4 foto wawancara Vina





UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : - Pendidikan Sejarah – Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – Pendidikan Matematika
- Pendidikan Biologi – Pendidikan Fisika – Pendidikan Kimia

Alamat : Kampus UISU Jalan Sisingamangaraja - Teladan Medan
Telepon / Fax. (061) 7869730 Medan - Indonesia

Website: www.fkip.uisu.ac.id

Email: fkip@uisu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING

Nomor : 095/I/B.11/III/2025

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Sehubungan dengan surat Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Nomor : 03/P.Sej/III/2025 tanggal 4 Maret 2025 perihal Penunjukan Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Siti Humairoh
NPM : 71210511003
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jenjang Program : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : **Pemilihan Kepala Daerah Langsung Pertama Di Kota Binjai Tahun 2005.**

maka dengan ini kami dapat menyetujui :

1. Pembimbing I : **Prof. Dr. Hadiani Fitri, M.Si**
2. Pembimbing II : **Muhammad Ricky Hardiyansyah, S.Pd.,M.Pd**

Demikian Surat Penunjukan Pembimbing ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 5 Ramadhan 1446 H
5 Maret 2025 M

An. Dekan :
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Dakwah Islamiah,


Dr. Lisa Arifiani Pohan, S.Si.,M.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : - Pendidikan Sejarah – Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – Pendidikan Matematika
- Pendidikan Biologi – Pendidikan Fisika – Pendidikan Kimia

Alamat : Kampus UISU Jalan Sisingamangaraja - Teladan Medan
Telepon / Fax. (061) 7869730 Medan - Indonesia

Website: www.fkip.uisu.ac.id

Email: fkip@uisu.ac.id

Nomor : 373/E/E.10/VII/2025
Lampiran : Satu Exemplar
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

15 Muharram 1447 H
11 Juli 2025 M

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Ketua Komisi Pemilihan Umum
Kota Binjai

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses menjalankan tugas. Amiin.

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa FKIP-UISU Medan, yaitu :

Nama : **Siti Humairoh**
NPM : 71210511003
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jenjang Program : Strata Satu (S1)

bermaksud akan melaksanakan penelitian di tempat wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul : **"Pemilihan Kepala Daerah Langsung Pertama Di Kota Binjai Tahun 2005"**.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk dapat memberi izin kepada mahasiswa kami.

Demikian kami sampaikan, atas izin dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.





**KOMISI PEMILIHAN UMUM
KOTA BINJAI**

Alamat: JL. Jend. Gatot Subroto No. 10 B Binjai
Telp: (061) 8829018 Email: kota_binjai@kpu.go.id

Nomor : 111 /HM.03.4-SD/1275/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Binjai, 5 Agustus 2025

Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Sumatera Utara
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara Nomor: 373/E/E.10/VII/2025 tanggal 11 Juli 2025 perihal Mohon Izin Penelitian, atas nama :

NPM	NAMA	JENJANG PENDIDIKAN	PROGRAM STUDI	JUDUL SKRIPSI
71210511003	Siti Humairoh	Strata Satu (S1)	Pendidikan Sejarah	Pemilihan Kepala Daerah Langsung Pertama di Kota Binjai Tahun 2025

Bersama ini disampaikan bahwa KPU Kota Binjai memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di Kantor KPU Kota Binjai. Terkait hal-hal yang dibutuhkan, KPU Kota Binjai akan memberi data yang dimiliki saat ini sebagai bahan riset/penelitian yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Komisi Pemilihan Umum
Kota Binjai,



Tembusan:

1. Ketua KPU Kota Binjai di Binjai.